

BAB III

METODE PENELITIAN

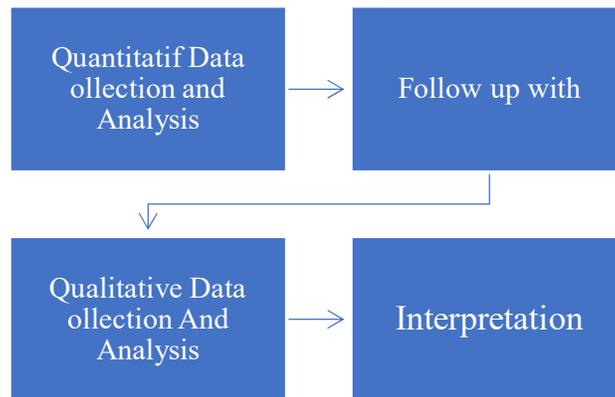
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Method*. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi *outcomes* dan proses yang melibatkan penggabungan data kuantitatif dan kualitatif penelitian ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian dibandingkan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *flashcard*.

B. Desain Penelitian

Adapun desain yang digunakan adalah *Sequential Explanatory Design*. *Design* ini digunakan karena peneliti akan melakukan penelitian secara berurutan tahap pertama penelitian kuantitatif yaitu untuk mendapatkan data dari rumusan masalah yang pertama dan tahap kedua penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data dari rumusan masalah yang kedua, ketiga dan keempat.

Skema yang akan dilaksanakan pada penelitian ini mengikuti tahapan menurut *Creswell & Clark* (2011) pada gambar dibawah ini :



Gambar 3 1 Skema *The Explanatory sequential Design*

Desain ini digunakan karena memudahkan peneliti dalam pengumpulan data dengan menggabungkan metode penelitian kualitatif secara berurutan, di mana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif.

Tahapan penelitian mengikuti tahapan pengembangan dari para ahli seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 3 2 Tahapan Penelitian

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas B TK Ekklesia Kalaksanaan yang terletak di Desa Cikawungading, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah 8 orang anak. Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar karakteristik

- 1) Anak belum terampil dalam membaca permulaan, anak belum berani mengucapkan atau bersuara lantang dalam membaca
- 2) Guru belum menerapkan metode pembelajaran dengan membaca awal dengan menggunakan media *flashcard*
- 3) Karakteristik dari subjek penelitian adalah :
 - a. Keaksaraan anak belum sepenuhnya meningkat dalam kegiatan pembelajaran,
 - b. Guru belum pernah menggunakan media *flashcard* dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data “. Teknik pengumpulan data sendiri dibagi menjadi dua yaitu Tes dan Non-tes, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik pengumpulan data Non-tes saja, karena tujuan dari penelitian ini adalah menelaah peningkatan kemampuan membaca

permulaan pada anak (Fadilla dkk, 2023). Media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak di kelompok B TK Ekklesia.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Makbul, 2021). Maka instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

Kisi-kisi instrumen yang peneliti buat meliputi kisi-kisi instrumen wawancara dengan guru kelas, serta kisi-kisi instrumen observasi yang didasari penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi :

1. Observasi

Observasi penelitian penggunaan media *flashcard* dengan sasaran anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Ekklesia. Dalam kegiatan observasi peneliti mengamati dan menilai pencapaian kemampuan anak berdasarkan indikator untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Tabel 3 1 Instrumen Penelitian Kemampuan Membaca

Nama Sekolah : TK Ekklesia

Nama Anak :

Usia :

No	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
A. Pengenalan huruf dan bunyi					
1	Anak mampu memahami bunyi huruf				
2	Anak mampu membedakan huruf				
3	Anak mampu mengidentifikasi huruf vokal				
4	Anak mampu mengidentifikasi huruf konsonan				
5	Anak mampu mengidentifikasi huruf ny dan ng				
B. Memahami kata dan kalimat sederhana					
6	Anak mampu memahami satu kata				
7	Anak mampu membuat kalimat sederhana				
8	Anak mampu memahami gabungan kata				
9	Anak mampu merangkai susunan kata				
10	Anak mampu menyusun kata-kata menjadi satu kalimat				
C. Membaca kata-kata sederhana					
11	Anak mampu membaca beberapa kata dengan tepat				
12	Anak mampu membaca kata-kata dengan intonasi yang tepat				
13	Anak mampu membaca gabungan kata				
14	Anak mampu membaca benda di sekitar				
15	Anak mampu membaca kata kata dengan benar dan lancar				

Tabel 3 2 Tabel Instrumen Media *Flashcard*

No	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
A. Pengenalan dan Peningatan					
1	Anak mampu mengidentifikasi gambar atau objek yang ditunjukkan pada <i>flashcard</i> dengan tepat.				
2	Anak dapat menyebutkan atau mengidentifikasi kata-kata yang tercetak di bawah gambar pada <i>flashcard</i> .				
3	Anak mampu mengingat kembali gambar atau kata-kata yang mereka lihat pada <i>flashcard</i>				
4	Anak mampu menghubungkan gambar dengan kata-kata yang terkait atau menjelaskan apa yang mereka lihat pada <i>flashcard</i>				
5	Anak mampu mengidentifikasi perbedaan antara gambar-gambar pada <i>flashcard</i>				
B. Kecepatan Respon					
6	Anak mampu merespons gambar atau kata-kata pada <i>flashcard</i> dalam waktu singkat setelah ditunjukkan				
7	Anak mampu memberikan jawaban yang tepat dan sesuai dengan gambar atau kata-kata yang ditampilkan pada <i>flashcard</i>				
8	Anak mampu merespons <i>flashcard</i> dengan konsisten, baik dalam kecepatan maupun keakuratan respons.				
9	Anak aktif bertanya atau menyampaikan kata yang terlihat pada <i>flashcard</i> .				
10	Anak mampu memahami dan menghubungkan kata-kata dari <i>flashcard</i>				
C. Akurasi Bacaan					
11	Anak mampu mengidentifikasi dan mengucapkan huruf "A" sebagai /a/ dan huruf "B" sebagai /b/ dengan benar ketika ditunjukkan pada <i>flashcard</i>				
12	Anak dapat mengenali kata "rumah" pada <i>flashcard</i> dan membacanya dengan tepat sebagai ru-mah				

13	Anak mampu mengucapkan bunyi huruf-huruf "B", "O", "L", "A" sebagai /b/-/o/-/l/-/a/ dan membaca kata "bola" dengan benar pada <i>flashcard</i> .				
14	Anak mampu membaca kalimat sederhana seperti "Anak itu sedang bermain" pada <i>flashcard</i>				
15	Anak dapat membaca kata-kata pada <i>flashcard</i> dengan konsisten dan tepat setiap kali <i>flashcard</i> ditunjukkan				

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan kepada seorang pendidik kelompok B di TK Ekklesia yang akan dijadikan sasaran kegiatan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai penggunaan media *flashcard* dalam rangka peningkatan kemampuan membaca permulaan dan kendala apa saja yang dialami pendidik saat pembuatan menggunakan media *flashcard*.

Tabel 3 3 Pedoman Wawancara Guru

Nama Responden :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan membaca permulaan di sekolah ini ?	
2.	Apakah kemampuan membaca permulaan anak mempengaruhi dalam proses kegiatan belajar mengajar ?	
3.	Mengapa kemampuan membaca permulaan anak rendah ?	
4.	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dikelas B ?	
5.	Menurut ibu apakah penting kemampuan membaca permulaan bagi anak usia dini?	

6.	Apakah ibu pernah menggunakan metode pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak ?	
7.	Apakah ibu pernah menggunakan media <i>flashcard</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B ?	
8.	Menurut pendapat ibu, apakah pemanfaatan media <i>flashcard</i> dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak ?	
9.	Apakah ada kendala atau kesulitan ketika ibu menggunakan media atau metode pembelajaran?	
10.	Bagaimana upaya ibu untuk mengatasi kendala atau kesulitan tersebut?	

3. Studi Dokumentasi

Tabel 3 4 Pedoman Studi Dokumentasi

Hari/Tanggal :

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1.	Profil Kelembagaan	✓	
2.	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	✓	
3.	Data Peserta Didik	✓	
4.	RPPH	✓	
5.	Proses Foto Pembelajaran	✓	
6.	Foto Lingkungan Kelas	✓	
7.	Laporan Perkembangan Anak	✓	

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mengacu pada suatu alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data dalam rangka menilai kemajuan kolaborasi anak “. Tujuan dari

penggunaan instrumen penelitian adalah untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai suatu masalah tertentu dalam domain tertentu (Makbul, 2021).

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen adalah alat yang mengubah pertanyaan atau pertanyaan individual. Untuk memastikan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang

komprehensif tentang variabel yang diteliti, serta teori-teori yang mendukungnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak penggunaan media *flashcard* pada kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B.

Tabel 3 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan

No	Pokok masalah	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Intrumen / item
1	Kemampuan membaca permulaan	1.Pengenalan huruf dan bunyi	Guru	Pengamatan / observasi	1,2,
		2.Memahami kata dan kalimat sederhana	Guru	Pengamatan / observasi	3,4
		3. Membaca kata-kata sederhana	Guru	Pengamatan / observasi	5,6
2	Media <i>flashcard</i>	1. Pengenalan dan Peningkatan	Guru	Pengamatan / observasi	1,2
		2. Kecepatan Respon	Guru	Pengamatan / observasi	3,4
		3. Akurasi Jawaban	Guru	Pengamatan / observasi	5,6

Tabel 3 6 Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B TK Ekklesia

Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria Penilaian
Pengenalan huruf dan bunyi	Anak mampu menyebutkan bunyi huruf A-Z dengan tepat	BSB	4	Anak mampu menyebutkan bunyi huruf A-Z dengan tepat
		BSH	3	Anak mampu menyebutkan bunyi huruf A-Z dengan cukup tepat
		MB	2	Anak kurang mampu menyebutkan bunyi huruf A-Z dengan tepat
		BB	1	Anak belum mampu menyebutkan bunyi huruf A-Z dengan tepat
	Anak mampu mengucapkan huruf vokal dan konsonan	BSB	4	Anak mampu mengucapkan 5 huruf vokal dan konsonan
		BSH	3	Anak mampu mengucapkan 4 huruf vokal dan konsonan
		MB	2	Anak mampu mengucapkan 3 huruf vokal dan konsonan
		BB	1	Anak mampu mengucapkan 2 huruf vokal dan konsonan
	Anak mampu menyusun kata-kata	BSB	4	Anak mampu menyusun kata-kata menjadi kalimat sederhana yang benar

Memahami kata dan kalimat sederhana	menjadi kalimat sederhana yang benar	BSH	3	Anak cukup mampu menyusun kata-kata menjadi kalimat sederhana yang benar
		MB	2	Anak kurang mampu menyusun kata-kata menjadi kalimat sederhana yang benar
		BB	1	Anak tidak mampu menyusun kata-kata menjadi kalimat sederhana yang benar
	Anak mampu menyusun beberapa kata sederhana untuk membentuk kalimat	BSB	4	Anak mampu menyusun beberapa kata sederhana untuk membentuk kalimat
		BSH	3	Anak cukup mampu menyusun beberapa kata sederhana untuk membentuk kalimat
		MB	2	Anak kurang mampu menyusun beberapa kata sederhana untuk membentuk kalimat
BB		1	Anak tidak mampu menyusun beberapa kata sederhana untuk membentuk kalimat	
Membaca kata-kata sederhana	Anak mampu membaca kata-kata sederhana	BSB	4	Anak mampu membaca kata-kata sederhana dengan lancar
		BSH	3	Anak cukup mampu membaca kata-kata sederhana dengan lancar
		MB	2	Anak kurang mampu membaca kata-kata sederhana dengan lancar
		BB	1	Anak tidak mampu membaca kata-kata sederhana dengan lancar

Anak dapat membaca kalimat sederhana	BSB	4	Anak mampu membaca kalimat sederhana
	BSH	3	Anak cukup mampu membaca kalimat sederhana
	MB	2	Anak kurang membaca kalimat sederhana
	BB	1	Anak belum mampu membaca kalimat sederhana

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian *the explanatory sequential design*, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Merumuskan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut “Apakah penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B bisa digunakan“?

2) Merumuskan landasan teori dan hipotesis

Untuk landasan teori peneliti harus mengkaji berbagai pendapat ahli, kajian teoritis dan hasil penelitian, dimana teori dan hasil penelitian yang digunakan ini digunakan sebagai kerangka teori peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Sedangkan untuk hipotesis disusun berdasarkan kebenaran atau kesalahan suatu teori yang telah di rumuskan pada landasan teori, hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Apakah menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Ekklesia “.

3) Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif

Untuk mengumpulkan data kuantitatif digunakan metode observasi, observasi dilakukan dengan mengikuti pedoman observasi yang telah dijabarkan sebelumnya, setelah data terkumpul maka data akan dihitung dan dianalisis untuk melihat apakah ada peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak di kelompok B TK Ekklesia.

4) Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif

Untuk mengumpulkan data kualitatif dilakukan setelah data kuantitatif telah terkumpul, lalu untuk mengumpulkan data kualitatif digunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara hanya dilakukan dengan guru kelas saja dengan mengikuti pedoman wawancara yang telah dijabarkan sebelumnya, begitupula dengan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengikuti pedoman dokumentasi yang telah dijabarkan sebelumnya. Setelah data kualitatif terkumpul, selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan serta pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang telah ditemukan selama penelitian berlangsung.

5) Menguji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho: “ Tidak adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B melalui media *flashcard*

Ha: “ Adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B melalui media *flashcard*

- 6) Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif (wawancara dan dokumentasi)

Data kualitatif dikumpulkan setelah data kuantitatif di dapat. Pengumpulan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi, seperti faktor yang menyebabkan terhambat perkembangan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *flashcard* kepada wali kelas kelompok B. Setelah data kualitatif yang didapat melalui wawancara, maka selanjutnya data kualitatif tersebut di reduksi. Reduksi data yaitu kegiatan merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dan hal-hal yang penting dari data yang diperlukan sesuai fakta permasalahan.

- 7) Merumuskan, Menyimpulkan dan Saran.

G. Prosedur Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kuantitatif berupa hasil pengamatan penggunaa media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dinilai dengan data kuantitatif yang di peroleh dari hasil observasi. Data ini dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial menggunakan SPSS 29.

Proses pelaksanaan dan kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui media *flashcard* dikaji dengan menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data ini dianalisis secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data.

Dalam penelitian tentang data kualitatif, proses pengolahan data kualitatif melibatkan beberapa tahap, salah satunya adalah Reduksi Data. Tahapan ini meliputi penyerderhanaan, pengkategorian dan penghilangan bagian data yang tidak perlu dan tidak berdampak pada hasil analisis data.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu adanya catatan secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama penelitian yang dilakukan di lapangan, semakin banyak pula jumlah data yang di peroleh, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, seraya dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan sebuah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan selanjutnya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks yang bersifat naratif.

3. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang di bawah valid atau tidak. Untuk mengukur validitas kuesioner ini, peneliti menggunakan SPSS 29. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila koefisien korelasi product moment statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi

0,5 atau koefisien korelasi product r hitung > r-tabel (α ; n-2) n = jumlah sampel
 atau nilai sig. $\leq \alpha$,

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus dan Keterangan Uji Validitas

Keterangan

$R_{bis(i)}$: koefisien korelasi antara skor butir ke I dengan skor total

\bar{X}_i : rata-rata total responden menjawab benar butir i

\bar{X}_t : rata-rata skor total semua responden

S_t : standar deviasi skor semua responden

p_i : Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke-i

q_i : proporsi jawaban yang salah untuk butir ke-i

Tabel 3 7 Distribusi Nilai R Tabel Frekuensi Responden

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Dari Tabel 3.7 didapat angka r tabel dari 30 responden sebesar 0,361 kemudian dilakukan nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai r tabel menggunakan *Ms. Excel* terlebih dahulu agar memudahkan untuk melihat data pernyataan yang valid dan tidak valid.

Tingkat signifikansi adalah $\alpha = 5\% = 0,05$, dasar keputusan

- a. r hitung (nilai koefisien kolerasi) > r tabel = valid;
- b. r hitung (nilai koefisien kolerasi) < r tabel = tidak valid

Tabel 3 8 Kriteria Penilaian

Besarnya r_{xy}	Tingkat Validitas
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Kurang
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dan terdiri dari enam variabel skor penilaian terkait kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B. Berikut tabel distribusi nilai 30 responden.

Tabel 3 9 Lembar Observasi Variabel X Penggunaan Media *Flashcard*

No	Nama Anak	1	2	3	4	5	6	Total
1	ANT	3	3	3	4	4	3	20
2	CGB	3	3	3	2	4	3	18
3	CAS	4	4	4	3	3	4	22
4	MS	3	3	3	4	3	3	19
5	EDS	3	3	2	3	3	2	16
6	RS	2	2	4	3	2	3	16
7	RSA	3	3	4	4	3	3	20
8	TMP	3	3	3	3	3	4	19
9	ADP	1	1	2	3	3	2	12
10	AH	4	4	3	4	2	3	20
11	AK	3	3	2	2	3	2	15
12	AL	1	1	4	3	1	3	13
13	ASK	4	4	4	4	3	4	23
14	AP	3	3	3	3	3	1	16
15	AT	4	4	4	3	3	3	21
16	AY	3	3	4	4	3	2	19
17	ED	1	1	3	3	3	1	12

18	FHL	2	2	3	4	4	3	18
19	JI	3	3	3	4	4	3	20
20	KIM	3	3	4	3	3	2	18
21	LU	4	2	3	4	2	3	18
22	LS	3	3	4	3	3	2	18
23	MA	4	4	3	3	1	3	18
24	ME	2	2	4	4	3	2	17
25	MF	3	3	3	3	2	2	16
26	MG	2	2	2	2	2	3	13
27	NBL	3	3	4	1	1	2	14
28	VK	3	3	3	3	3	3	18
29	RR	2	2	2	4	3	3	16
30	RT	1	1	3	3	1	1	10

Dari hasil tabel 3.9 di atas, peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dari rombel kelas yang berbeda dengan jumlah pernyataan terdiri 6 pernyataan dari masing masing variabel, dengan skor penilaian terkait penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di TK Ekklesia. Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan perhitungan SPSS.

Skor penelitian sebagai berikut:

Keterangan :

1= Item pernyataan indikator BB (Belum Berkembang)

2= Item pernyataan indikator MB (Mulai Berkembang)

3=Item pernyataan indikator BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4= Item pernyataan indikator BSB (Berkembang Sangat Baik)

Dari hasil uji validitas instrumen didapatkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 29 pada tabel berikut :

Tabel 3 10 Correlations Data Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan

		Correlations						
		1	2	3	4	5	6	Total
1	Pearson Correlation	1	.922**	.230	.116	.122	.462*	.812**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.230	.541	.521	.010	<.001
	N	30	30	29	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	.922**	1	.257	.040	.185	.435*	.807**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.178	.835	.328	.016	<.001
	N	30	30	29	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	.230	.257	1	.127	-	.148	.420*
	Sig. (2-tailed)	.230	.178		.510	.567	.443	.023
	N	29	29	30	29	29	29	29
4	Pearson Correlation	.116	.040	.127	1	.351	.245	.453*
	Sig. (2-tailed)	.541	.835	.510		.057	.192	.012
	N	30	30	29	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	.122	.185	-	.351	1	.164	.432*
	Sig. (2-tailed)	.521	.328	.567	.057		.386	.017
	N	30	30	29	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	.462*	.435*	.148	.245	.164	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	.010	.016	.443	.192	.386		<.001
	N	30	30	29	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.812**	.807**	.420*	.453*	.432*	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.023	.012	.017	<.001	
	N	30	30	29	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Dari hasil tabel diatas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan R tabel.

Tabel 3 11 Hasil Uji Validitas

No Butir Instrumen	Person Correlations R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,812	0,361	Valid
2	0,807	0,361	Valid
3	0,420	0,361	Valid
4	0,453	0,361	Valid
5	0,432	0,361	Valid
6	0,662	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan item pernyataan instrumen penggunaan media *flashcard* dari 6 pernyataan dinyatakan Cukup dan Baik. Karena r hitung (nilai koefisien kolerasi) pada komponen penilaian 1-6 > r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka observasi akumulatif yang ada dinyatakan valid.

Tabel 3 12 Lembar Observasi Variabel Y Kemampuan Membaca Permulaan

No	Nama Anak	1	2	3	4	5	6	Total
1	ANT	2	4	3	4	4	3	20
2	CGB	2	3	4	4	3	4	20
3	CAS	2	4	4	3	4	4	21
4	MS	3	4	4	3	4	4	22
5	EDS	3	3	4	4	4	4	22
6	RS	3	4	4	4	3	4	22
7	RSA	3	4	4	4	4	4	23
8	TMP	4	3	3	3	4	3	20
9	ADP	4	4	4	3	4	4	23
10	AH	1	4	4	3	4	4	20
11	AK	4	3	4	4	4	4	23
12	AL	1	4	4	4	3	4	20
13	ASK	2	4	4	4	4	4	22
14	AP	1	3	3	3	4	3	17

15	AT	2	4	4	4	3	4	21
16	AY	3	4	4	4	4	4	23
17	ED	4	3	3	3	4	3	20
18	FHL	2	4	3	4	4	3	20
19	JI	2	3	4	4	3	4	20
20	KIM	4	4	4	3	4	4	23
21	LU	2	4	4	3	4	4	21
22	LS	4	3	4	4	4	4	23
23	MA	4	4	4	4	3	4	23
24	ME	4	4	4	4	4	4	24
25	MF	2	3	3	3	4	3	18
26	MG	3	4	4	3	4	4	22
27	NBL	1	3	4	2	2	4	16
28	VK	2	4	4	4	3	4	21
29	RR	1	4	4	4	4	4	21
30	RT	2	3	3	3	2	3	16

Dari hasil tabel 3.11 di atas, peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dari rombel kelas yang berbeda dengan jumlah pernyataan terdiri 6 pernyataan dari masing masing variabel, dengan skor penilaian terkait penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Ekklesia. Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan perhitungan SPSS.

Tabel 3 13 Hasil Validitas Variabel Y Kemampuan Membaca Permulaan

		Correlations						
		1	2	3	4	5	6	Total
1	Pearson Correlation	1	-.050	.072	.109	.326	.072	.662*
	Sig. (2-tailed)		.792	.704	.567	.079	.704	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	-.050	1	.398*	.230	.225	.398*	.506*
	Sig. (2-tailed)	.792		.029	.222	.232	.029	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30

3	Pearson Correlation	.072	.398*	1	.243	-.074	1.000*	.591*
	Sig. (2-tailed)	.704	.029		.195	.698	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	.109	.230	.243	1	.085	.243	.512*
	Sig. (2-tailed)	.567	.222	.195		.655	.195	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	.326	.225	-.074	.085	1	-.074	.511*
	Sig. (2-tailed)	.079	.232	.698	.655		.698	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	.072	.398*	1.000*	.243	-.074	1	.591*
	Sig. (2-tailed)	.704	.029	<.001	.195	.698		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.662*	.506*	.591**	.512*	.511*	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.004	<.001	.004	.004	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Tabel 3 14 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan

Butir Instrumen	Person Correlation r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,662	0,361	Valid
2	0,506	0,361	Valid
3	0,591	0,361	Valid
4	0,512	0,361	Valid
5	0,511	0,361	Valid
6	0,591	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan item pernyataan instrumen kreativitas dari 6 pernyataan memiliki tingkat validitas Baik dan semua hasil pernyataan dinyatakan valid. Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian indikator $>$ dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan teknik Alpha Cronbach. kriteria suatu

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{ii}) $>$ 0,6.

Rumus Uji Reliabilitas (koefisien Reliabilitas)

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Tabel 3 15 Interpensi Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan 30 Responden	Nilai <i>Chronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
0,361	Di atas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	Reliabel

Tabel 3 16 Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai <i>Chronbach's Alpha</i> > 0,361 maka berkesimpulan reliabel
Jika Nilai <i>Chronbach's Alpha</i> < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel

Tabel 3 17 Hasil Perhitungan Reabilitas Variabel X Media *Flashcard*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.674	6

Tabel 3 18 Hasil Perhitungan Data Reliabilitas Variabel Y Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.512	6

Tingkat signifikansi = α = 0,5, dasar Keputusan :

1. r hitung (Cronbach alpha) > r tabel = Reliabel
2. r hitung (Cronbach alpha) < r tabel = Tidak Reliabel

4. Uji Independent *Sample T-Test* dengan SPSS

Pengujian independent sample *T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata rata pasrtisipan dengan syarat data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui uji independent sample *T-Test* yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar anak pada kegiatan *pretest* dan *post test*.
- b. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar anak pada kegiatan *pretest* dan *post test*.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik paaetrik, data-data berdistribusi normal merupakan suatu keharusan sekaligus merupakan syarat yang harus terpenuhi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menguji normalitas suatau data penelitian yaitu dengan menggunakan teknik *Saphiro Wilk*. Hal ini karena uji *Saphiro Wilk* umumnya dipakai untuk menguji sampel data yang jumlahnya kecil, yaitu kurang dari 50 data. Sebagai alternatif, jika data ditentukan menyimpang dari distribusi normal, pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik non- parametrik. Uji normalitas ini menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 29.

Uji Wilcoxon sering digunakan sebagai salah satu alternatif dari uji sampel t-test. Uji ini biasanya dilakukan bila pada saat melakukan uji normalitas ditemukan data yang tidak berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap tidak memenuhi

syarat dalam pengujian statistik parametrik, karenanya diperlukan tindakan lanjutan yang harus dilakukan oleh peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat diuji atau dianalisa, yaitu dengan menggunakan metode statistic non parametik.

Uji wilcoxon dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dari dua sampel yang saling berpasangan. Dasar pengambilan keputusan melalui pengujian sampel t-test (uji wilcoxon) ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil dari $<0,05$ maka penelitian dinyatakan diterima atau H_a diterima.
- b. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar $> 0,05$ maka penelitian dinyatakan ditolak atau H_a ditolak.

Penelitian ini mengkaji dampak pembelajaran kehidupan praktis dengan menganalisis data primer yang diperoleh dari pembelajaran menggunakan media *flashcard*. Fokusnya adalah menganalisis proses kemampuan membaca permulaan melalui media *flashcard*, yang berfungsi sebagai media pembelajaran. Sumber sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara, seperti buku-buku atau artikel ilmiah. Dalam hal ini, subjek utamanya adalah pendidikan anak usia dini, khususnya teori pembelajaran menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B. Hal yang ditekankan ketika mengumpulkan data menggunakan angket/kuesioner yang diisi oleh para pengajar yang paling dekat dengan anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan menggunakan statistik inferensial melalui SPSS untuk menganalisis hasil observasi. Tujuannya adalah untuk menilai dampak penggunaan *flashcard* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B. Proses ini dilakukan secara metodis dengan memberikan penjelasan yang jelas mengenai kategori dan mensintesis data. Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur yang sistematis melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan menggunakan sumber primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung. Tujuan dilakukannya penelitian data kuantitatif adalah untuk mengukur dampak penggunaan *flashcard* sebagai media pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan mengamati hasil sebelum dan sesudah pemberian stimulasi. Tujuannya untuk mengumpulkan data ringkasan dengan menggunakan metode atau rumus tertentu:

- 1) *Editing* adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah terkumpul dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah dimasukkan tidak memenuhi syarat atau tidak diperlukan.
- 2) *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, kode adalah suatu tanda yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
- 3) Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam tabel-tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat harus dapat meringkas agar dapat memudahkan proses analisis data. Pengolahan data kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi

untuk mendukung dan melengkapi dalam pemenuhan data yang dibutuhkan sebagai fokus penelitian. Kualitatif juga mendukung penggambaran data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian